

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran Tematik di MIN 3 Kediri” ini bersifat kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif dan bertujuan untuk mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.³ Dengan demikian peneliti menggunakan metode alamiah, untuk mengungkapkan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 4

² Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 60-61

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 11

suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena penelitian ini menggunakan obyek yang alami, dimana obyek tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi) yang dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dan tidak menolak menggunakan, menyajikan dan menganalisis data.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia. Kehadiran peneliti di lapangan penelitian harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian.⁴ Berhubungan dengan hal tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Madrasah di MIN 3 Kediri.
2. Peneliti menghadap Kepala Madrasah dan memberikan surat izin penelitian.
3. Peneliti memperkenalkan diri secara formal kepada subyek yang akan di wawancarai.
4. Peneliti memahami latar belakang penelitian yang sebenarnya.

⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal. 5

5. Peneliti membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan subyek penelitian.
6. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya sesuatu yang unik dan menarik untuk dikaji oleh peneliti. Untuk itu, pemaparan lokasi penelitian tidak hanya sebatas kondisi fisik (seperti alam lokasi dan letak geografis), tetapi juga perlu dikemukakan suasana kehidupan (aktivitas subyek penelitian) sehari-hari di lokasi penelitian. Pemaparan secara rinci tentang lokasi penelitian seharusnya menyiratkan tentang alasan mengapa lokasi penelitian tersebut dipilih oleh peneliti.⁵ Peneliti dalam penelitian ini memilih lokasi di MIN 3 Kediri Jalan Salak No. 215 Desa Plosolor, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Alasan yang membuat peneliti memilih lokasi ini adalah:

1. MIN 3 Kediri adalah lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pembelajaran tematik pada kelas rendah dan tinggi, serta memiliki peserta didik yang cukup banyak.
2. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana subyek data diperoleh. Sumber data diperoleh bergantung dari metode atau cara yang digunakan peneliti untuk

⁵ *Ibid.*, hal. 7

memperoleh data. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau sekunder.⁶ Dengan begitu, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sugiyono dalam Jurnal Herviani dan Febriansyah mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam Jurnal Herviani dan Febriansyah menyatakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara.⁷ Dengan begitu, sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara secara terstruktur dan mendalam dan observasi dari suatu obyek. Dalam penelitian ini pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling dilanjutkan dengan snowball sampling.

Teknik *purposive* sampling berarti informan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Informan utama dalam penelitian ini yang digunakan peneliti

⁶ *Ibid.*, hal. 8

⁷ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016, hal. 23

adalah guru kelas IVA dan guru kelas IVB serta informan tambahan yakni kepala madrasah MIN 3 Kediri dan Waka Kurikulum MIN 3 Kediri atau yang membantu pelaksana. Peneliti memilih guru sebagai informan utama, karena guru dianggap lebih tahu mengenai kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Peneliti menetapkan informan lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap begitu seterusnya (*snowball sampling*), dengan didasarkan data atau informasi yang diberikan informan sebelumnya. Informan tambahan berupa informasi dari peserta didik di MIN 3 Kediri, hal ini bertujuan untuk memperkuat data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tematik dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam proses pembelajaran tematik dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

2. Sumber data sekunder

Sugiyono dalam Jurnal Herviani dan Febriansyah berpendapat bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen. Sedangkan menurut Ulber Silalahi dalam Jurnal Herviani dan Febriansyah mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁸ Berdasarkan pendapat di atas, Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau

⁸ *Ibid.*, hal. 23

secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen-dokumen madrasah, RPP, silabus, dan foto atau video sebagai dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Dengan adanya teknik pengumpulan data maka peneliti akan memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan terkait masalah penelitian yang peneliti ambil. Teknik pengumpulan yang dibuat dalam penelitian masing-masing tidak sama, tergantung dari jenis penelitiannya. Menurut Sugiyono dalam artikel Iryana dan Kawasati pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁹ Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah salah satu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara merekam, melihat, mengamati kejadian

⁹ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Serong: Ekonomi Syariah), hal. 2

dan kemudian mencatat peristiwa dalam situasi yang sedang terjadi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.¹⁰ observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi di mana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.¹¹ Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengambil data tentang: (a) kemampuan guru dalam pemahaman terhadap peserta didik, (b) perencanaan terkait desain pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran tematik, (c) mengevaluasi hasil belajar pembelajaran tematik. Oleh sebab itu guru akan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dalam rangka mengelola pembelajaran tematik ketika kegiatan pembelajaran. Sedangkan peserta didik akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interviews*)

Wawancara adalah salah satu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 106

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 170

itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹³ Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁴ Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Selain itu wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Dengan demikian, ciri khas dari teknik wawancara adalah terlibatnya pewawancara dalam kehidupan informan. Peneliti disini akan berperan aktif sebagai pewawancara untuk mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas IV A dan IV B di MIN 3 Kediri. Serta informan tambahan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan peserta didik.

¹² Moleong, *Metode Penelitian*...., hal. 186

¹³ Kartika Nur Kusuma, "Studi Fenomenologi Seksualitas Transgender Wanita di Samarinda", *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 4, No. 2, 2016, hal. 368

¹⁴ Arifin, *Penelitian Pendidikan*,... hal. 170

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti pada teknik ini dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat melengkapi dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam hal ini yang peneliti jadikan data dokumentasi adalah foto-foto proses pelaksanaan pembelajaran tematik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, instrument penilaian peserta didik dalam pembelajaran tematik dan proses melakukan observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Miles and Huberman dalam Ali menyatakan bahwa data kualitatif bersifat membumi kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Data kualitatif berbentuk kata-kata, yang diperoleh dari dokumen, wawancara atau observasi, yang biasanya dituangkan dalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf.¹⁶ Dengan demikian, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari,

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 81

¹⁶ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 287-288

menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk memperoleh makna dari data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Peneliti dalam hal ini melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti peneliti memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis. Peneliti dalam tahap ini juga melakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, meskipun tidak berarti bahwa data yang termasuk kategori kurang penting harus dibuang.¹⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data jika diperlukan. Dalam tahap ini peneliti mereduksi data yang diperoleh dari obyek penelitian yakni proses observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data adalah langkah mengorganisasi dalam suatu tatanan

¹⁷ *Ibid.*, hal. 288

informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data akan dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Peneliti dalam penyajian data ini dapat menjadikan sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan. Dengan mendisplaykan data maka peneliti akan mudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir analisis data dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.¹⁸ Dengan demikian dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh berdasarkan obyek penelitian yakni MIN 3 Kediri dan deskripsi tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri. Setelah peneliti melakukan penarikan kesimpulan maka peneliti akan menemukan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam

¹⁸ *Ibid.*,

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya oleh peneliti. Untuk mengecek keabsahan data maka data tersebut harus memiliki kriteria kredibilitas. Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini, penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

1. Trianggulasi

Trianggulasi ini memudahkan peneliti untuk mengukur objektivitas dan keabsahan data dengan cara penggabungan dan membandingkan beberapa data yang diperoleh dari sumber dan cara pengumpulan data yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi sosial yang terjadi. Dengan demikian, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua trianggulasi yaitu trianggulasi sumber data dan trianggulasi metode.

Patton dalam Moleong menyatakan bahwa trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

¹⁹ Arifin, *Penelitian Pendidikan*,.... hal. 168

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Patton dalam Moleong pada triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁰ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode karena agar peneliti dapat mengecek temuannya dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode sehingga pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara ini membuat kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara teliti, wawancara, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin mendapatkan data yang valid, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya penipuan atau berpura-pura.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 330-331

memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²¹ Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian kejenuhan pengumpulan data tercapai, sehingga akan membatasi kekeliruan peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya.

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Meminta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Langkah awal penelitian yaitu mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan madrasah. Peneliti pada tahap ini mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Peneliti selanjutnya melakukan *member cek*, agar penelitian mendapatkan kepercayaan dari informasi dan benar-benar valid.

4. Tahap Laporan

Tahap terakhir adalah penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.